

Intervensi Pembelajaran Kolaboratif Untuk Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Studi Kasus

Aulia Ihza Cahya^{1*}, Muhammad Yunus¹, Gusmarleni¹, Leli Halimah¹

¹Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru, Indonesia

*Corresponding Author: auliaihzacahyaa@upi.edu

Article History

Received : August 16th, 2025

Revised : September 17th, 2025

Accepted : October 20th, 2025

Abstract: Dalam era pendidikan yang terus berkembang, motivasi belajar siswa jadi hal penting yang harus jadi perhatian. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar melalui intervensi pembelajaran inovatif. Metode yang dipakai adalah studi literatur yang fokus pada pembelajaran berbasis teknologi, proyek, dan gamifikasi. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan intervensi tersebut secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar, terutama yang terlibat dalam pembelajaran interaktif dan kolaboratif, yang berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Namun, terdapat tantangan seperti kurangnya pelatihan bagi guru dan dukungan lingkungan belajar yang memadai. Kesimpulannya, pengembangan metode pembelajaran inovatif dan kolaboratif sangat diperlukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif.

Keywords: Pembelajaran Inovatif SD, Pendidikan Dasar, Strategi Motivasi Belajar, Studi Kasus

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Di dalam konteks ini, motivasi belajar siswa menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi intrinsik yang berasal dari ketertarikan dan kepuasan pribadi terhadap pembelajaran, berperan besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Keberadaan motivasi yang tinggi di dalam proses belajar akan mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan produktif dalam menjalani aktivitas akademik mereka (Ryan & Deci, 2018). Hal ini tentunya sangat penting, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), di mana siswa masih dalam tahap penanaman dasar untuk pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi (Liu & Li, 2020).

Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai intervensi merupakan tantangan yang dihadapi oleh pendidik saat ini. Salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar adalah penerapan pembelajaran inovatif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis game atau media digital, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa (Hwang & Chen, 2020). Pendekatan yang

inovatif ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga memperkuat minat mereka terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengadopsi strategi pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Selain pembelajaran berbasis teknologi, pendekatan lain yang bisa meningkatkan motivasi belajar adalah Project-Based Learning (PjBL). Project-Based Learning atau PjBL memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam proyek nyata yang berkaitan dengan masalah dunia nyata. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kritis dan kreatif siswa, tetapi juga memberikan konteks yang jelas mengenai relevansi materi yang mereka pelajari (Savin-Baden & Major, 2018). Di dalam konteks ini, strategi pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa termotivasi dan terinspirasi untuk berpartisipasi aktif.

Tidak kalah penting, faktor lingkungan sosial dan dukungan dari guru dan teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Elemen gamifikasi dalam pembelajaran, seperti pemberian reward atau pengakuan atas pencapaian, mampu menciptakan

suasana kompetitif yang sehat dan positif (Deterding et al., 2020). Selain itu, penggunaan teknologi membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar mereka masing-masing (Zhao & Zhang, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi motivasi belajar siswa SD melalui intervensi pembelajaran inovatif, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis strategi motivasi belajar siswa Sekolah Dasar melalui intervensi pembelajaran inovatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel jurnal, buku, dan disertasi yang berhubungan dengan topik motivasi belajar dan intervensi pembelajaran inovatif. Literatur yang dipilih akan dibatasi pada publikasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, guna memastikan keaktualan dan relevansi informasi yang diperoleh. Peneliti akan melakukan pencarian di database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ResearchGate, serta memanfaatkan sumber-sumber terpercaya untuk mendapatkan data yang komprehensif.

1. Waktu dan Tempat Penelitian:

Penelitian ini dilakukan selama periode Januari hingga Maret 2025 secara virtual dan literatur dari berbagai sumber online, mengingat sifatnya yang studi kepustakaan (literature review).

2. Populasi dan Sampel:

Karena menggunakan metode studi literatur, data diambil dari berbagai sumber tertulis seperti artikel jurnal, buku, dan disertasi yang relevan. Sampel penelitian ini kemudian berupa literatur yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (publikasi dalam lima tahun terakhir dan relevansi topik).

3. Prosedur Penelitian:

Peneliti melakukan pencarian data melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ResearchGate dengan kata kunci terkait motivasi belajar dan intervensi pembelajaran inovatif. Langkah-langkahnya

meliputi identifikasi, pengumpulan, analisis, dan klasifikasi literatur berdasarkan tema, kemudian dilakukan sintesis untuk menemukan pola dan hubungan yang signifikan. Literasi yang terpilih diseleksi dengan berpatokan pada relevansi dan keaktualan sumber. Instrumen utama yang digunakan adalah analisis isi dari dokumen-dokumen tersebut.

4. Teknik Analisis Data:

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul terkait efektivitas intervensi pembelajaran dan motivasi siswa. Selain itu, peneliti melakukan triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber berbeda. Peer review juga dilakukan oleh rekan sejawat yang kompeten guna memperkaya dan memperkuat analisis.

Pengumpulan data dari literatur akan dilakukan melalui beberapa langkah: pertama, peneliti akan mengidentifikasi dan mengumpulkan dokumen yang relevan; kedua, melakukan analisis dan klasifikasi terhadap informasi berdasarkan tema yang berkaitan dengan motivasi belajar dan efektivitas intervensi pembelajaran inovatif. Inovasi dalam metodologi pengajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, yang berkontribusi pada motivasi belajar yang lebih tinggi (Fadel et al, 2021). Hasil analisis akan disintesis untuk menemukan hubungan dan pola yang signifikan dalam konteks motivasi belajar siswa. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti akan menerapkan metode triangulasi, yakni membandingkan hasil analisis dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi konsistensi informasi. Intervensi inovatif dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga membantu siswa dalam memahami konsep dengan lebih baik (Hwang & Chen, 2020). *Peer review* akan dilakukan dengan melibatkan rekan sejawat yang berkompeten dalam bidang ini untuk mendapatkan umpan balik dan meningkatkan kualitas analisis yang dilakukan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami strategi motivasi belajar siswa SD serta efektivitas dari intervensi pembelajaran inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa intervensi pembelajaran inovatif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa SD. Berdasarkan analisis data literatur yang dilakukan, berbagai pendekatan, seperti penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan gamifikasi, terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

A. Peningkatan Motivasi Melalui Teknologi

Penelitian menemukan bahwa intervensi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan aplikasi pembelajaran dan media interaktif terbukti menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi. Teknologi dalam pendidikan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Hwang & Chen, 2020) sedangkan Liu & Li (2020) menambahkan bahwa teknologi meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar.

B. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek juga menunjukkan dampak positif terhadap motivasi siswa. Intervensi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang berkaitan dengan dunia mereka. Metode ini memungkinkan siswa melihat aplikasi praktis dari materi yang dipelajari (Savin-Baden & Major, 2018), dan sejalan dengan temuan Zhao & Zhang (2019) yang menunjukkan bahwa konektivitas antara pembelajaran dan realitas berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa.

C. Dampak Gamifikasi pada Keterlibatan Siswa

Gamifikasi dianggap sebagai strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Elemen gamifikasi dalam pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif (Deterding dkk., 2020). Integrasi elemen permainan dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa terhadap materi (Edwards dkk., 2021).

D. Tantangan Implementasi Intervensi

Meskipun intervensi ini menunjukkan hasil yang positif, penelitian juga

mengidentifikasi tantangan dalam implementasinya. Kurangnya pelatihan dan pemahaman guru tentang metode inovatif dapat menghambat keberhasilan. Penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan sebelum menerapkan intervensi inovatif guna memastikan efektivitas pengajaran (Fadel et al., 2021).

E. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi

Penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan orang tua dan fasilitas sekolah memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan intervensi. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk motivasi siswa (Shih & Wu, 2021).

F. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Temuan menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih banyak kombinasi metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas dan motivasi siswa. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali interaksi dari beberapa metode yang berbeda dalam konteks pendidikan dasar (Yang dkk., 2022)

Pembahasan

Setelah menganalisis hasil penelitian mengenai strategi motivasi belajar siswa SD melalui intervensi pembelajaran inovatif, terdapat beberapa temuan penting yang dapat dibahas. Penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang inovatif bisa menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Melalui penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan elemen gamifikasi, intervensi ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai temuan-temuan tersebut.

A. Pengaruh Intervensi terhadap Motivasi Siswa

Penelitian ini menemukan bahwa intervensi pembelajaran inovatif, terutama yang memanfaatkan teknologi, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ketika siswa terlibat dalam kegiatan yang menggabungkan elemen teknologi, mereka menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam berpartisipasi aktif di kelas. Intervensi berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan

minat siswa tetapi juga memperkuat penguasaan mereka terhadap materi pelajaran. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang interaktif cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai topik yang diajarkan (Stansfield et al., 2020).

B. Peran Pembelajaran Inovatif dalam Keterlibatan Siswa

Pembelajaran berbasis proyek dan gamifikasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Metode pembelajaran berbasis proyek memberikan peluang bagi siswa untuk berkolaborasi dan menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks nyata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Caponetto et al., (2020) yang menekankan bahwa kegiatan pembelajaran yang memperbolehkan eksplorasi kreatif dan kolaborasi antara siswa dapat menghasilkan dampak yang jauh lebih positif terhadap sikap belajar mereka. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan pemecahan masalah yang sangat penting untuk kehidupan mereka di masa depan.

C. Konsistensi dengan Teori Motivasi

Temuan ini juga mencerminkan konsistensi dengan teori motivasi, khususnya teori *Self Determination* yang dikemukakan oleh (Ryan & Deci, 2018). Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang merasa terhubung dengan materi belajar cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi. Intervensi yang menghadirkan media yang beragam dan kegiatan yang inovatif memungkinkan siswa untuk merasa lebih terlibat dan berinvestasi dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar, penting untuk menyediakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi siswa.

D. Tantangan dalam Implementasi Strategi Inovatif

Meskipun hasil intervensi ini sangat positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dalam konteks ini, pengetahuan dan pelatihan guru tentang penggunaan teknologi dan metode pembelajaran inovatif sangat penting. Tanpa pelatihan yang memadai, guru mungkin kesulitan dalam menerapkan strategi

pembelajaran yang inovatif secara efektif. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dalam hal pelatihan profesional untuk guru sangat diperlukan agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di lapangan (Smith & Hill, 2021).

E. Pentingnya Dukungan dari Lingkungan Belajar

Dukungan dari lingkungan belajar, termasuk orang tua dan komunitas sekolah, turut berpengaruh pada keberhasilan intervensi. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka dapat meningkatkan efektivitas intervensi yang diterapkan di sekolah. Keterlibatan ini menciptakan atmosfer yang lebih mendukung di rumah, yang pada gilirannya dapat memperkuat motivasi siswa di dalam kelas (McCoy & Theeke, 2021). Oleh karenanya, penting untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, termasuk memberikan pelatihan dan informasi yang relevan tentang teknik belajar inovatif yang digunakan di sekolah.

F. Perluasan Penelitian ke Metode Intervensi Lain

Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih jauh metode intervensi lainnya dalam konteks pendidikan dasar. Penelitian lain menunjukkan perlunya tindakan lebih lanjut untuk menggali kombinasi dari berbagai pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih efektif. Hal ini mencakup penggunaan metode yang melibatkan aspek sosial, emosional, dan kognitif siswa dalam proses pembelajaran (Chen & Huang, 2022). Dengan memahami variasi dan kombinasi dari metode pembelajaran, guru dapat menyesuaikan pendekatannya agar lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

G. Implikasi bagi Praktik Pendidikan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan implikasi yang penting bagi praktik pendidikan di tingkat Sekolah Dasar. Para pendidik disarankan untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan aktif, yang tidak hanya memfokuskan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan motivasi siswa. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan komunitas, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih bersemangat dalam belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Melalui penerapan intervensi pembelajaran inovatif, seperti teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan gamifikasi, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menjadi lebih termotivasi, tetapi juga lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini menggarisbawahi bahwa pendekatan pendidikan yang adaptif dan kreatif dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan motivasi dan kemampuan belajar siswa. Di era pendidikan yang terus berkembang, penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran tidak lagi menjadi alternatif, melainkan sebuah kebutuhan. Interaksi interaktif yang ditawarkan oleh teknologi dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, di mana siswa merasa terhubung dan bersemangat untuk mengeksplorasi pengetahuan baru. Selain itu, penciptaan proyek-proyek yang relevan dan aplikasi dunia nyata membekali siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan dalam implementasi intervensi tersebut, termasuk dukungan dari guru dan orang tua, serta kesiapan fasilitas pendidikan, tetap harus diatasi. Untuk mencapai potensi penuh dari strategi inovatif ini, penting bagi semua pihak yang terlibat—sekolah, orang tua, dan komunitas untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan tekad dan komitmen kolektif, kita dapat mewujudkan pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga inspiratif bagi generasi muda. Sebagai langkah selanjutnya, penelitian ini merekomendasikan eksplorasi lebih dalam mengenai kombinasi metode pembelajaran inovatif dan pertimbangan aspek sosial dan emosional dalam pendidikan. Dengan mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi, kita dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang tidak hanya memuaskan secara akademis, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan yang relevan untuk masa depan.

REFERENSI

Caponetto, I., Törner, G., & Rutter, D. (2020). *The Future of Learning: Innovative*

Strategies for Teaching and Learning. International Journal of Education and Practice, 8(3), 298–312. <https://doi.org/10.18488/journal.61.2020.83.298.312>

Chen, C. H., & Huang, T. H. (2022). An Investigation of Innovative Teaching Methods for Enhancing Student Engagement in Primary School. *Educational Technology Research and Development*, 70(2), 251–268. <https://doi.org/10.1007/s11423-021-10056-7>

Deterding, S., Dixon, D., Khaled, R., & Nacke, L. (2020). From game design elements to gamefulness: Defining "gamification". *Proceedings of the 15th International Conference on Interaction Design and Children*, 1–10. <https://doi.org/10.1145/3359996.3369980>

Edwards, M. J., Lindtner, S., & Haller, J. (2021). The Role of Gamification in Enhancing Learning Engagement: A Review of the Literature. *Journal of Educational Technology & Society*, 24(2), 1–17.

Fadel, C., Lemke, C., & Moscato, D. (2021). *Developing a deeper learning system: 21st century competencies*. Houghton Mifflin Harcourt.

Hwang, G. J., & Chen, C. H. (2020). Seamless flipped learning: A mobile technology-enhanced flipped classroom with real-time feedback. *Educational Technology & Society*, 23(1), 34–51. <https://www.jstor.org/stable/26250872>

Liu, C., & Li, Y. (2020). The role of motivation in learning mathematics: Evidence from China. *Educational Studies in Mathematics*, 103(2), 151–166. <https://doi.org/10.1007/s10649-020-09943-0>

McCoy, L. P., & Theeke, L. A. (2021). Parental Involvement in Student Learning: A Necessary Component for Successful Educational Strategies. *Journal of Educational Psychology*, 113(3), 456–472. <https://doi.org/10.1037/edu0000758>

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2018). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.

Savin-Baden, M., & Major, C. H. (2018). *Foundations of problem-based learning*. McGraw-Hill Education.

- Shih, M., & Wu, W. (2021). Using Parental Support to Enhance the Impact of Educational Technology on Student Engagement. *Computers & Education*, 96, 45–54.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104124>
- Smith, J. A., & Hill, R. (2021). Barriers to Implementing Innovative Teaching in Primary Education: A Systematic Review. *Educational Research Review*, 28, 100320.
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100320>
- Stansfield, M., Ritchie, P., & O'Neill, S. (2020). The Influence of Technology on Student Engagement and Motivation: Evidence from a Comprehensive Study. *Computers & Education*, 158, 103953.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103953>
- Yang, Y., Chen, Y. S., & Liu, H. (2022). Exploring the Impact of Innovative Teaching Strategies on Students' Learning Motivation: A Case Study. *Educational Technology Research and Development*, 70(1), 23–38.
<https://doi.org/10.1007/s11423-022-10012-x>
- Zhao, J., & Zhang, M. (2019). Effectiveness of technology-enhanced learning in higher education: A meta-analysis. *Computers & Education*, 129, 225–235.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.10.018>